

TATA CARA DAN TEKNIK PENULISAN TUGAS AKHIR
SKRIPSI, STUDI KASUS DAN LEGAL MEMORANDUM (S1), TESIS (S2) DAN DISERTASI (S3)

A. Format Penulisan

1. Spasi Penulisan

Ukuran spasi penulisan sebagai berikut :

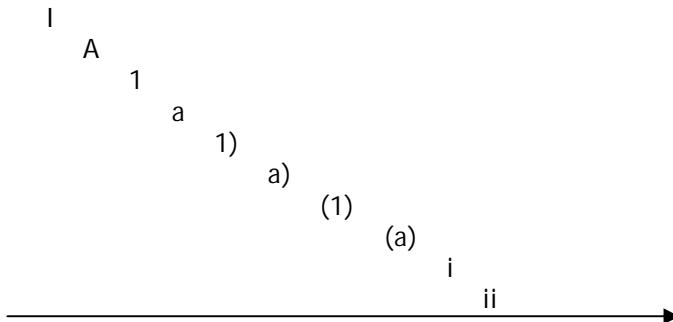
- (1) Penulisan naskah menggunakan ukuran 2 (dua) spasi;
- (2) Penulisan kutipan langsung yang jumlah barisnya kurang dari 4 baris menggunakan ukuran 2 (dua) spasi;
- (3) Penulisan kutipan langsung yang jumlah barisnya lebih dari 4 baris menggunakan ukuran 1 (satu) spasi;
- (4) Penulisan abstrak menggunakan ukuran 1 (satu) spasi;
- (5) Penulisan *footnote* menggunakan ukuran 1 (satu) spasi.

2. Bentuk dan Ukuran Huruf

- (1) Bentuk huruf (*font*) yang digunakan adalah Times New Roman atau Arial dengan ukuran *font* 12.
- (2) Judul bab ditulis dalam huruf kapital dan tebal (*bold*).
- (3) Sub bab ditulis secara (*Title Case*) dengan format ditebalkan (*bold*).
- (4) Untuk kutipan ditulis dengan font 12.
- (5) *Footnote* menggunakan ukuran *font* 10 dengan jenis huruf yang sama yaitu Times New Roman.
- (6) Istilah asing termasuk *abstract* (*bahasa Inggris*) ditulis cetak miring.

3. Penomoran Bab dan Sub-sub Bab

Penomoran Bab dan sub-sub bab dapat dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut :



B. Tata Cara Pengutipan: Catatan Kaki (*Footnotes*)

- (1) Sistem pengutipan (penulisan rujukan) yang digunakan adalah sistem *Footnote*, bukan *Running Note* (rujukan diletakkan di dalam tubuh kalimat) atau *Endnote* (rujukan diletakkan di bagian akhir tulisan).
- (2) *Footnote* adalah catatan kaki pada halaman yang bersangkutan untuk menyatakan sumber suatu kutipan, buah pikiran, fakta-fakta atau ikhtisar. *Footnote* juga dapat berupa komentar atas suatu teks yang dikemukakan.
- (3) Nomor *footnote* harus diberi jarak dengan garis margin teks sebelah kiri. Jika *footnote* lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya dimulai pada margin teks.
- (4) Nomor *footnotes* harus berurutan dari Bab I hingga Bab akhir.

C. Cara Pengutipan Catatan Kaki (*Footnotes*)

Penulisan catatan kaki mengacu kepada ketentuan berikut:

1. Sumber Buku

a. Penulis Tunggal

Penulisannya sebagai berikut: nama penulis (tanpa gelar), *judul buku (cetak miring)*, kota penerbit, tahun terbitan, halaman yang dikutip (disingkat: hlm). Contoh:

Mochtar Kusumaatmadja, *Fungsi dan Perkembangan Hukum dalam Pembangunan Nasional*, Binacipta, Bandung, (tanpa tahun), hlm. 5.

b. Penulis Bersama (2 Penulis)

1) Dua Orang Penulis

Penulisannya sebagai berikut: nama penulis (tanpa gelar), *judul buku (cetak miring)*, penerbit, kota, tahun terbitan, halaman yang dikutip (disingkat: hlm). Contoh:

Mochtar Kusumaatmadja dan Arief Sidharta, *Pengantar Ilmu Hukum: Suatu Pengenalan Pertama Ruang Lingkup Berlakunya Ilmu Hukum, Buku I*, Alumni, Bandung, 2000, hlm. 17.

2) Lebih dari 2 Penulis

Penulisannya sebagai berikut: nama penulis pertama diikuti kata (*et.al.*), (tanpa gelar), *judul buku (cetak miring)*, kota penerbit, tahun terbitan, halaman yang dikutip (disingkat:hlm). Catatan: (et al) singkatan dari *et alii* yang artinya dengan orang lain. Contoh:

Dian Triansjah Djani (*et.al.*), *Sekilas WTO (World Trade Organization)*, Jakarta: Deplu, 2002, hlm. 22.

c. Suntingan/Editing

1) Satu Orang Penyunting

Penulisannya sebagai berikut: nama penulis (tanpa gelar) (ed), *judul buku (cetak miring)*, kota penerbit, tahun terbitan, halaman yang dikutip (disingkat: hlm). Contoh:

Koentjaraningrat (ed), *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia, 1983, hlm. 112.

2) Lebih dari Dua Orang Penyunting

Penulisannya sebagai berikut: nama penulis pertama saja yang disebutkan diikuti tanda: (eds.), (tanpa gelar), *judul buku (cetak miring)*, kota penerbit, tahun terbitan, halaman yang dikutip (disingkat: hlm). Contoh:

Rudi Rizki, (eds.), *Refleksi Dinamika Hukum: Rangkaian Pemikiran dalam Dekade Terakhir (Analisis Komprehensif tentang Hukum Oleh 63 Akademisi & Praktisi Hukum), In Memoriam Prof. Dr. Komar Kantaatmadja, S.H.,LL.M.*, Jakarta: Perum Percetakan Negara RI, 2008, hlm. 22.

d. Terjemahan

Penulisannya sebagai berikut: nama penulis dengan tambahan kata (eds) (tanpa gelar), *judul buku (dalam bahasa Indonesia cetak miring)*, Penerjemah, kota penerbit, tahun terbitan, halaman yang dikutip (disingkat: hlm). Contoh:

Manfred B. Steger, *Globalisme: Bangkitnya Ideologi Pasar*, terjemahan Heru Prasetia, Jogjakarta: Lafadl Pustaka, cet. 2, Juni 2006, hlm. 157.

e. Bab dalam Buku

Penulisannya sebagai berikut: nama penulis (tanpa gelar), "judul tulisan dalam buku" (cetak tegak diberi tanda kutip pembuka dan penutup), dalam: nama penulis penyunting (ed), Judul buku (cetak miring), kota penerbit, tahun terbitan, halaman yang dikutip (disingkat: hlm). Contoh:

Bagir Manan, "Restorative Justice (Suatu Perkenalan)", dalam: Rudi Rizky, (eds.), *Refleksi Dinamika Hukum: Rangkaian Pemikiran dalam Dekade Terakhir (Analisis Komprehensif tentang Hukum Oleh 63 Akademisi & Praktisi Hukum)*, In Memoriam Prof. Dr. Komar Kantaatmadja, S.H.,LL.M.), Jakarta: Perum Percetakan Negara RI, 2008, hlm. 3.

2. Jurnal

Penulisannya sebagai berikut: nama penulis (tanpa gelar), "judul tulisan dalam jurnal" (cetak tegak diberi tanda kutip pembuka dan penutup), nama jurnal (cetak miring), Nomor volume dan/atau nomor penerbitan, halaman yang dikutip (disingkat: hlm) tahun terbit. Contoh:

Huala Adolf, "Arbitration under the Indonesian Investment Law", 11:2 *International Arbitration Law Review* N31-N36 (2008).

3. Peraturan Perundang-undangan

Penulisannya sebagai berikut: nama peraturan beserta nomor dan tahun penerbitannya (seluruhnya ditulis tegak). Contoh:

Undang-Undang Nomor 30 tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa.

4. Rujukan Elektronik

Penulisannya sebagai berikut: nama penulis (tanpa gelar), "judul tulisan" (cetak tegak diberi tanda kutip pembuka dan penutup), tahun penerbitan/artikel, alamat website dengan menggunakan kurung penutup dan pembuka, waktu download. Contoh:

J. Boon, "Anthropology of Religion" (tanpa tahun), <<http://www.indiana.edu/~wanthro/religion.htm>> [10/01/2010]

Jodee L. Kawasaki, and Matt R. Raveb. 1995. "Computer-Administered Surveys in Extension". *Journal of Extension* 33(June) 1995, E-Journal online.<<http://www.joe.org/june33/95.html>> [06/01/2010]

5. Artikel dalam Seminar dll.

Penulisannya sebagai berikut: nama penulis (tanpa gelar), "judul artikel" (dalam tanda kutip), nama *ceminar (cetak miring)*, tempat, tahun halaman yang dikutip (disingkat : hlm).

D. Pemakaian Istilah *Ibid*, *Idem*, *Op.Cit.*, *Loc.Cit.*

1) Pemakaian *Ibid*

Ibid kependekan dari ibidem yang artinya "pada tempat yang sama", dipakai apabila suatu kutipan diambil dari sumber yang sama dengan yang mendahuluinya, yang tidak disela oleh sumber atau Footnote lain.

2) Pemakaian *Idem*

Pemakaian *Idem*, sama dengan pemakaian *Ibid*, tetapi pada halaman yang berbeda dari sumber yang dikutip.

3) Pemakaian *Op.cit*

Op.cit singkatan dari *opera citato* artinya "dalam karangan yang telah disebut", dipakai untuk menunjuk pada suatu buku atau sumber yang disebut sebelumnya lengkap *pada halaman lain dan telah diselingi oleh sumber lain*. Gunakan kata 'note' diikuti nomor footnote pertama rujukan dibuat. Apabila nama penulis sama dan buku yang dikutip lebih dari satu, untuk menghindari kesalahan sebaiknya disebutkan sebagian dari judul buku atau sumber tersebut.

4) Pemakaian *Loc.cit*

Loc.cit singkatan dari *loco citato* artinya "pada tempat yang telah disebut", digunakan untuk menunjuk kepada *halaman yang sama atau persoalan yang sama dari suatu sumber yang telah disebut tetapi belum diselingi oleh sumber lain*.

Contoh:

Mochtar Kusumaatmadja, *Fungsi dan Perkembangan Hukum dalam Pembangunan Nasional*, Bandung: Binacipta, (tanpa tahun), hlm. 5.
Mochtar Kusumaatmadja, *Idem*, hlm. 7.

- Bagir Manan, "Restorative Justice (Suatu Perkenalan)", dalam: Rudi Rizky, (eds.), *Refleksi Dinamika Hukum: Rangkaian Pemikiran dalam Dekade Terakhir (Analisis Komprehensif tentang Hukum Oleh 63 Akademisi & Praktisi Hukum)*, In *Memoriam Prof. Dr. Komar Kantaatmadja, S.H.,LL.M.*), Jakarta: Perum Percetakan Negara RI, 2008, hlm. 3.
- Mochtar Kusumaatmadja, *Op.Cit.*, hlm. 10.
- Koentjaraningrat (ed), *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia, 1983, hlm. 112.
- Koentjaraningrat (ed.), *Ibid.*
- Bagir Manan, *Loc.cit.*

E. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka menyantumkan secara lengkap kepustakaan yang dipergunakan, baik dari bahan hukum primer (misalnya perturan perundang-undangan), atau bahan hukum sekunder (teks-book, hasil penelitian, jurnal ilmiah, seri penerbitan sains), juga dapat dari bahan buku tersier (misalnya biografi, indeks kumulatif dan lain-lain). Sumber yang digunakan disusun secara sistematis sebagaimana dalam penulisan *Footnote*. Penulisan daftar pustaka sebagai berikut :

- a) Disusun secara alfabetis tanpa menggunakan nomor urut;
- b) Nama penulis ditulis tanpa menggunakan gelar akademik;
- c) Untuk nama penulis asing, ditulis nama keluarga (famili) dahulu baru nama kecilnya (dibalik);
- d) Untuk penulis Indonesia yang memiliki atau tidak memiliki nama marga atau famili, ditulis apa adanya dengan tidak dibalik;
- e) Apabila nama depan penulis ditulis dengan singkatan, maka nama kedua diletakkan di awal dan nama depan penulis dengan singkatan diletakkan di belakang;
- f) *Font* yang digunakan adalah Times New Roman 12 atau Arial 12;
- g) Jika suatu referensi dalam daftar pustaka terdiri lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya dimulai penulisannya agak menjorok dengan ukuran jaraknya dalam ukuran alinea atau paragraph dengan jarak 1 spasi;
- h) Antara satu referensi dengan referensi lain dipisahkan satu spasi.

Contoh:

- Bagir Manan, "Restorative Justice (Suatu Perkenalan)", dalam: Rudi Rizky, (eds.), *Refleksi Dinamika Hukum: Rangkaian Pemikiran dalam Dekade Terakhir (Analisis Komprehensif tentang Hukum Oleh 63 Akademisi & Praktisi Hukum)*, In *Memoriam Prof. Dr. Komar Kantaatmadja, S.H.,LL.M.*), Jakarta: Perum Percetakan Negara RI, 2008.
- Beerling, R.F., *Filsafat Dewasa Ini*, Jakarta: Balai Pustaka, 1951.

- Daud Silalahi, *Penegakan Hukum Lingkungan Dalam Sistem Hukum Nasional*, Bandung: Alumni, 1995.
- Echols, John M. dan Hasan Sadili, *Kamus Inggris Indonesia, An English-Indonesian Dictionary*, Cet. XXI, Jakarta: Gramedia, 1995.
- Koentjaraningrat (ed), *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Penerbit PT Gramedia, 1983.
- Mochtar Kusumaatmadja, *Fungsi dan Perkembangan Hukum dalam Pembangunan Nasional*, Bandung: Binacipta, (tanpa tahun).
- Muhammad Yamin, *Proklamasi dan Konstitusi Republik Indonesia*, Jakarta: Djambatan, 1958.
- Soepomo, R., *Bab-bab Tentang Hukum Adat*, Jakarta: Djambatan, 1958.

F. Bahan yang Digunakan

1. Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 X 29,7 cm)
2. Sampul (kulit luar) berupa *soft cover* (tipis bukan *hard cover*) dari bahan kertas *buffalo*
 - a. warna biru muda untuk tugas akhir mahasiswa S1 (Skripsi, Studi Kasus, dan Legal Memorandum);
 - b. warna kuning tua untuk tesis dan disertasi.
3. Antara bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas *doorslag* warna kuning muda atau biru muda.

G. Pengetikan

1. Pengetikan naskah Tugas akhir mahasiswa S1 (skripsi, studi kasus, dan legal memorandum), tesis dan disertasi dilakukan dengan komputer, pengaturan *lay-out* sebagai berikut:

Pias (margin) atas	: 4 cm di tepi kertas
Pias (margin) kiri	: 4 cm di tepi kertas
Pias (margin) bawah	: 3 cm di tepi kertas
Pias (margin) kanan	: 3 cm di tepi kertas

2. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman atau Arial atau huruf yang setara dengan ukuran sebagai berikut:

Ukuran font 12 untuk isi naskah;

Ukuran font 10 untuk footnote (catatan kaki);

Ukuran font 16 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Indonesia serta 14 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Inggris (cetak miring);

Ukuran font 12 dan tebal untuk nama penulis pada judul;
Ukuran font 14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul;
Ukuran font 10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul.

H. Spasi (Jarak antar Baris)

1. Jarak antar baris adalah dua spasi;
2. Jarak antar penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi;
3. Jarak antara tajuk bab (Judul Bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah empat spasi;
4. Jarak antara tajuk sub bab (Judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi;
5. Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan;
6. Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah empat spasi;
7. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik atau diagram adalah tiga spasi;
8. Alinea baru diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan dari pias (margin) kiri teks isi naskah; jarak antara alinea adalah dua spasi;
9. Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru.

I. Penomoran Halaman

a. Halaman bagian Awal

- 1) Penomoran pada bagian awal tugas akhir mahasiswa S1 (Skripsi, Studi Kasus, dan Legal Memorandum), tesis dan disertasi, mulai dari halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar) samap dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst)
- 2) Halaman Judul dan Halaman Persetujuan Promotor tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman 1 dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik)
- 3) Halaman *abstract*/Abstrak sampai dengan halaman lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman Judul dan halaman Persetujuan Promotor (halaman iii, iv dst)
- 4) Nomor halaman diketik pada pias (margin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (margin) atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (margin) kanan teks.

b. Halaman Bagian Inti

- 1). Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (KESIMPUL. AN DAN SARAN) menggunakan angka Arab (1,2 dst) dan diletakkan pada pias (margin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (margin) atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (margin) kanan teks.

- 2) Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (KESIMPULAN DAN SARAN) diketik pada pias (marjin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks.
- 3) Penomoran bukan bab dan bukan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Dan (1), (2) dst.

c. Halaman Bagian Akhir

- 1) Penomoran pada bagian akhir disertasi, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, menggunakan angka Arab yang diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan pias (marjin) kanan teks;
- 2) Penomoran pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, diketik dengan pias (marjin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks;
- 3) Nomor halaman bagian akhir ini merupakan nomor halaman bagian inti disertasi.

d. Kode Bagi Disertasi

Pada sampul luar (kulit luar) disertasi diketikkan kode J.06 pada sudut kanan atas, berjarak 4 cm dari pinggir atas sampul luar (kulit luar) maupun pada halaman judul dalam, dengan huruf Roman tebal, font.12. (Lihat contoh format halaman judul pada lampiran 1).

